

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, I., D.A. Santosa, dan Y. Fakuara. 1993. Pupuk Hayati. Hal. 187-327. Dalam S. Harran dan A. Nurhayati. Buku Bio-teknologi pertanian 2. Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB. Bogor.
- Brundrett, M.B. Dell, Malajezuk, and G. Mangqin. 1996. Working with Mycorrhiza in Forestry and Agriculture. ACIAR Monograph. 32.374+xp.
- Buckman, H.O. dan N.C. Brandy. 1982. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Clark, R.B. 1997. Arbuscular Mycorrhizal Adaptation, Spore Germination, Root Colonization, Host Plant Growth and Mineral Acquisition at Low pH. *Plant and Soil* 192 : 15-22.
- Cruz, A., T. Ishii and K. Kodoya. 2000. Effects of Arbuscular Mycorrhizal Fungi on Tree Growth, Leaf Water Potential and Levels of 1-Aminocyclopropane 1-Carboxylic Acid and Ethylene in The Roots of Papaya Under Stress Condition. *Mycorrhiza* 10-121-123.
- Delvian. 2005. Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Cendawan Mikoriza Arbuskula. USU Repository. Medan.
- Deptan. 1990. Teknologi Budidaya Sorgum. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian Provinsi Irian Jaya. Didapat dari: <http://www.pustaka.litbang.deptan.go.id>. 12 Maret 2015.
- Dogget. 1988. Sorghum. Longmans, Green and Co Ltd. London. 403p.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce and R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Herawati Susilo. UI Press. Jakarta. Hal 98-350.
- Hoeman, S. 2012. Prospek dan Potensi Sorgum Sebagai Bahan Baku Bioetanol. Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi (PATIR) dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Jakarta Selatan.
- Husin, E.F. 1992. Perbaikan Sifat Kimia Tanah Podzolik Dengan Pemberian Pupuk Hijau dan FMA Serta Efeknya Terhadap Serapan Hara dan Hasil Tanaman Jagung. Disertasi, Program Doktor Universitas Padjajaran. Bandung.
- Husin, E.F. 2000. Penuntun Pratikum Cendawan Mikoriza Arbuskular. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.

- Husin, E.F., A. Syarif dan Kasli. 2012. Mikoriza Sebagai Pendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan dan Berwawasan lingkungan. Andalas University Press. Padang.
- Indriari, G., L.I. Ningsih dan Rizky. 2013. Pengaruh Pemberian Mikoriza Multispora Terhadap Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Kamil, J. 1982. Teknologi Benih. Angkasa Raya. Jakarta.
- Lakitan, B . 2004. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga, P. 2001. Pupuk dan Pemupukan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marschners, H. 2011. Mineral Nutrition of Higher Plants. Academic Press. London. 672 hal.
- Martin, J.H. 1970. History and Classification of Sorghum. Sorghum Production and Utilization; Major Feed and Food Crops in Agriculture and Food Series.(Eds.) Joseph S.W. and William M.R. Westport, CT: Avi Pub. 1 27.
- Moelyohadi, Y., M.U. Harun, Munandar, R. Hayati dan N. Gofar. 2012. Pemanfaatan Berbagai Jenis Pupuk Hayati pada Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays* L) Efisien Hara di Lahan Kering Marginal. Jurnal Lahan Suboptimal. ISSN 2252-6188 Vol. 1, No.1: 31-39.
- Mosse, B. 1981. Vesicular-Arbuscular Mycorrhiza Research for Trop. Agric. Res. Bull. 194.
- Mudjisiyono, M.S. 1987. Budidaya dan Pengolahan Sorgum. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Jurnal Litbang Pertanian. Sumatera Utara. Vol. 29.No. 4.Hal:154-158.
- Nasution, T.H. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* L.) yang Diberi Mikoriza Arbuskular (FMA) pada Tanah Salin. Jurnal Teknologi agro. Vol.2.No.1.
- Nusantara, D.A., H.Y.I. Bertha dan Manshur. 2012. Bekerja dengan Mikoriza Arbuskula. Seameo Biotrop. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

- Perum Bulog. 2010. Pangan Media Komunikasi dan Informasi. Majalah Pangan Vol.19 No. 4 Desember 2010.
- Prawiranata, W., S. Harran, dan P. Tjondronegoro. 1999. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan Jilid 2. Jurusan Biologi. FMIPA. IPB. Bogor. 245 hal.
- Rismunandar. 2006. Sorgum Tanaman Serba Guna. Sinar Baru. Bandung.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza Dalam Meningkatkan Produktivitas Peratanian. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Setiadi, Y. 2001. Peranan Mikoriza Arbuskula Dalam Reboisasi Lahan Kritis di Indonesia. Makalah Seminar Penggunaan CMA Dalam Sistem Pertanian Organik dan Rehabilitasi lahan. Bandung.
- Sihono, M.I. Wijaya, dan S. Hoeman. 2010. Perbaikan Kualitas Sorgum Manis Melalui Teknik Mutasi untuk Bioetanol. Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi Badan Tenaga Nuklir Nasional. Jakarta Selatan.
- Sirappa, M.P. 2003. Prospek Pengembangan Sorgum di Indonesia Sebagai Komoditas Alternatif Untuk Pangan, Pakan dan Industri. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Selatan.
- Smith, C.W. dan R.A. Frederikson. 2000. Sorghum, Origin, History, Technology and Production. John Willey and Sons. New York.
- Sofyadi, E. 2011. Aspek Budidaya, Prospek, Kendala dan Solusi Pengembangan Sorgum di Indonesia. Didapat dari : <http://edysof.wordpress.com>. 23 Maret 2015.
- Sutedjo, M.M. 2002. Pupuk dan Cara Penggunaan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syarif, A. 2001. Respons Bibit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Terhadap Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskular, Aplikasi Pupuk Fosfat dan Penaungan Pada Ultisol di Padang, Sumatera Barat. Disertasi, Program Doktor Universitas Padjajaran. Bandung.
- Wikipedia. 2016. Hierarki Taksonomi Sorgum. Available Online at <http://en.wikipedia.org/wiki/Sorghum>. 11 Agustus 2016